






JUDUL : TIMBULAN DAN KOMPOSISI SAMPAH PADAT RUMAH TANGGA

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Devi Angeliana Kusumaningtiar</p> <p>Anggota : Gisely Vionalita Prita Dhyani Swamilaksita</p>	<p>BACKGROUND: Permasalahan sampah menjadi permasalahan serius di beberapa negara. Komposisi sampah di Indonesia terbesar saat ini adalah sampah sisa makanan. Di Indonesia pengelolaan sampah masih pada menggunakan metode <i>landfill</i>. Peningkatan timbulan sampah dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan yang sangat serius. Dampak yang ditimbulkan dapat mengakibatkan terjadinya global warming, hujan asam, penipisan lapisan ozon dan lainnya.</p> <p>AIM: Tujuan studi ini adalah untuk memberikan suatu tinjauan terhadap timbulan dan komposisi sampah padat skala rumah tangga.</p> <p>METHODS: Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan survei dan observasi ke lapangan. Pengambilan data dilakukan dengan metode pengukuran timbulan dan komposisi sampah serta wawancara. Sampel penelitian berjumlah 100 sampel yang terdiri dari 3 RT.</p> <p>RESULTS: Hasil penelitian menunjukkan sampah sisa makanan merupakan sampah paling banyak yang dihasilkan sebesar 66%. Peran ibu dalam mengambil keputusan setiap hari dalam mengelola bahan makanan di dalam keluarga sangat penting sebagai penyumbang besaran sampah sisa makanan dalam sehari.</p> <p>CONCLUSION: Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengambil tindakan yang benar dalam mengelola sampah sisa makanan skala rumah tangga.</p> <p>Kata Kunci : Sampah, sampah rumah tangga, sampah sisa makanan, sampah anorganik</p> <p> HKI dan Publikasi</p> <p>HKI dan Publikasi</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat																																																														
<p>Sampah adalah sisa usaha atau kegiatan (orang) berbentuk padat (baik organik maupun anorganik <i>biodegradable</i> atau <i>non-biodegradable</i>) dan dianggap tidak organik lagi berguna (sehingga dihilangkan di lingkungan). Sampah merupakan salah satu dilema yang dihadapi banyak kota di dunia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitasnya, demikian pula volume sampah itu. Dengan demikian, untuk mengelola limbah, biayanya tidak murah dan lahan yang semakin luas. Di luar itu, tentu saja limbah tersebut membahayakan Kesehatan dan lingkungan jika tidak ditangani dengan baik (Sujarwo, 2014).</p> <p>Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyatakan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam dalam</p>	<p>Timbulan sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan dari masing-masing rumah tangga. Sampah rumah tangga yang akan di hitung terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Berdasarkan pada SNI 19-2454-2002 yang terdiri dari sampah organik, kertas, kayu, kain, karet, plastik, logam, kaca dan lainnya. Berikut karakteristik responden :</p> <p>Tabel 1. Karakteristik Responden</p> <table border="1" data-bbox="746 817 1428 1957"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Variabel</th> <th>Kategori</th> <th>N</th> <th>Persentasi (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">1</td> <td rowspan="2">Jenis Kelamin</td> <td>Laki-Laki</td> <td>15</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Perempuan</td> <td>85</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">2</td> <td rowspan="2">Umur</td> <td>≤40 tahun</td> <td>27</td> <td>27</td> </tr> <tr> <td>>40 tahun</td> <td>73</td> <td>73</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">3</td> <td rowspan="2">Jumlah anggota keluarga</td> <td>≤3 anggota</td> <td>37</td> <td>37</td> </tr> <tr> <td>>3 anggota</td> <td>63</td> <td>63</td> </tr> <tr> <td rowspan="5">4</td> <td rowspan="5">Pendidikan</td> <td>Tidak sekolah</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>SD</td> <td>15</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>SMP</td> <td>16</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>SMA</td> <td>54</td> <td>54</td> </tr> <tr> <td>Diploma</td> <td>6</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">5</td> <td rowspan="3">Pekerjaan</td> <td>Sarjana</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Magister</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>PNS</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pegawai swasta</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	No	Variabel	Kategori	N	Persentasi (%)	1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	15	15	Perempuan	85	85	2	Umur	≤40 tahun	27	27	>40 tahun	73	73	3	Jumlah anggota keluarga	≤3 anggota	37	37	>3 anggota	63	63	4	Pendidikan	Tidak sekolah	3	3	SD	15	15	SMP	16	16	SMA	54	54	Diploma	6	6	5	Pekerjaan	Sarjana	5	5	Magister	1	1	PNS	2	2			Pegawai swasta	2	2
No	Variabel	Kategori	N	Persentasi (%)																																																											
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	15	15																																																											
		Perempuan	85	85																																																											
2	Umur	≤40 tahun	27	27																																																											
		>40 tahun	73	73																																																											
3	Jumlah anggota keluarga	≤3 anggota	37	37																																																											
		>3 anggota	63	63																																																											
4	Pendidikan	Tidak sekolah	3	3																																																											
		SD	15	15																																																											
		SMP	16	16																																																											
		SMA	54	54																																																											
		Diploma	6	6																																																											
5	Pekerjaan	Sarjana	5	5																																																											
		Magister	1	1																																																											
		PNS	2	2																																																											
		Pegawai swasta	2	2																																																											

bentuk padat atau setengah padat sebagai zat organik atau anorganik baik yang dapat terurai maupun yang tidak dapat terurai dianggap tidak berguna lagi dan dibuang di lingkungan. Peningkatan daya beli orang untuk bahan baku dan produk teknologi serta peningkatan usaha atau kegiatan yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi.

Di Indonesia sangat sedikit orang yang melakukan penelitian tentang limbah makanan. Di Indonesia, sampah makanan tidak mendapat perhatian khusus padahal memiliki potensi besar jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, merasa perlu untuk mempertimbangkan jenis penelitian yang berbeda terkait perilaku seseorang dengan perilaku limbah makanan dan eksperimen pengelolaan limbah makanan yang dilakukan oleh banyak negara berbeda dengan pengalaman untuk diterapkan di Indonesia (Chaerul & Zatadini, 2020). Kota Bekasi berkembang

		Wirausaha	10	10
		Jasa	2	2
		Lainnya	84	84
6	Pendapatan RT	<Rp4.800.000	63	63
		≥Rp4.800.000	37	37

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki sebanyak 85%. Umur responden mayoritas adalah umur yang lebih dari > 40 tahun sebanyak 73%. Pendidikan responden mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 54%. Perkejaan responden tertinggi adalah lainnya selain dari PNS, pegawai swasta, wirausaha, dan jasa sebanyak 84%. Sedangkan untuk besaran pendapatan rumah tangga responden masih banyak responden yang memiliki pendapatan <Rp4.800.000.

sebagai kota perdagangan, jasa dan industri. Kota Bekasi berupaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, aman dan nyaman untuk mewujudkan Bekasi maju. Pengelolaan sampah berkelanjutan di Kota Bekasi sudah mulai dilakukan salah satunya adalah dengan mengembangkan budidaya maggot



Metode

Rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan beberapa tahapan seperti survei, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis. Perhitungan jumlah sampel minimal bank sampah RW 01 sebanyak 100 Kepala Keluarga (KK) dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Perhitungan timbulan sampah rumah tangga dilakukan satu kali dikarenakan keterbatasan kondisi dilapangan masyarakat

yang tidak mengumpulkan dan memilah sampah, sedangkan identifikasi karakteristik sampah rumah tangga berdasarkan pada SNI 19-2454-2002 yang terdiri dari sampah organik, kertas, kayu, kain, karet, plastik, logam, kaca dan lainnya. Data yang dikumpulkan merupakan data hasil pengamatan dari lapangan, yang dalam hal ini didapatkan setelah melakukan sampling lapangan berupa data timbulan dan komposisi sampah dan wawancara kepada kepala bank sampah terkait pengelolaan sampah di bank sampah tersebut. Analisis data dilakukan secara analisis univariat yaitu menggambarkan proporsi timbulan sampah di rumah tangga yang akan disajikan dalam bentuk grafi, pie, atau tabel.



Skema LITABMAS

Hibah Eksternal



Ucapan terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

Abdelradi, F. (2018). Food waste behaviour at the household level: A conceptual framework.

- Waste Management (New York, N.Y.)*, 71, 485–493.
<https://doi.org/10.1016/J.WASMAN.2017.10.001>
- Amirudin, N., & Gim, T. H. T. (2019). Impact of perceived food accessibility on household food waste behaviors: A case of the Klang Valley, Malaysia. *Resources, Conservation and Recycling*, 151, 104335. <https://doi.org/10.1016/J.RESCONREC.2019.05.011>
- Brigita, G., & Rahardyan, B. (2013). Analisa Pengelolaan Sampah Makanan Di Kota Bandung. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 19(1), 34–45. <https://doi.org/10.5614/jtl.2013.19.1.4>
- Chaerul, M., & Zatadini, S. U. (2020). Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 455–466. <https://doi.org/10.14710/jil.18.3.455-466>
- Finn, S. M. (2011). *A Public-Private Initiative to Reduce Food Waste : A Framework for Local Graduate Studies Journal of A Public-Private Initiative to Reduce Food Waste : A Framework for Local Communities*. 1(November).
- Graham-Rowe, E., Jessop, D. C., & Sparks, P. (2015). Predicting household food waste reduction using an extended theory of planned behaviour. *Resources, Conservation and Recycling*, 101, 194–202. <https://doi.org/10.1016/J.RESCONREC.2015.05.020>
- Hoornweg, D., & Bhada-Tata, P. (2012). A Global Review of Solid Waste Management - Review, Global Management, Solid Waste. *World Bank Urban Development Series Knowledge Papers*, 1(11), 1–116.
- Lee, S., & Paik, H. S. (2011). Korean household waste management and recycling behavior. *Building and Environment*, 46(5), 1159–1166. <https://doi.org/10.1016/J.BUILDENV.2010.12.005>
- Masrida, R. (2017). Kajian Timbulan Dan Komposisi Sampah Sebagai Dasar Pengelolaan Sampah Di Kampus Ii Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Journal of Env. Engineering & Waste Management*, 2(2), 69–78.
- Mattar, L., Abiad, M. G., Chalak, A., Diab, M., & Hassan, H. (2018). Attitudes and behaviors shaping household food waste generation: Lessons from Lebanon. *Journal of Cleaner Production*, 198, 1219–1223. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2018.07.085>
- Neff, R. A., Spiker, M. L., & Truant, P. L. (2015). Wasted Food: U.S. Consumers' Reported Awareness, Attitudes, and Behaviors. *PLOS ONE*, 10(6), e0127881. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0127881>
- Schanes, K., Dobernig, K., & Gözet, B. (2018). Food waste matters - A systematic review of household food waste practices and their policy implications. *Journal of Cleaner Production*, 182, 978–991. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2018.02.030>
- Sedek, E.-S., Seif, A., & Hakami, B. A. (2015). Household Solid Waste Composition and Management in Jeddah City, Saudi Arabia: A planning model Pollution View project Construction material View project Household Solid Waste Composition and Management in Jeddah City, Saudi Arabia: A planning model. *Int. Res. J. Environment Sci. International Science Congress Association*, 4(1), 1–10. Retrieved from www.isca.me
- Sujarwo, W. T. (2014). *Sampah Organik dan Anorganik*.
- Van der Werf, P., Seabrook, J. A., & Gilliland, J. A. (2019). Food for naught: Using the theory

of planned behaviour to better understand household food wasting behaviour. *The Canadian Geographer / Le Géographe Canadien*, 63(3), 478–493. <https://doi.org/10.1111/CAG.12519>

Chaerul, Mochammad, and Sharfina Ulfa Zatadini, 'Perilaku Membuang Sampah Makanan Dan Pengelolaan Sampah Makanan Di Berbagai Negara: Review', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18.3 (2020), 455–66 <<https://doi.org/10.14710/jil.18.3.455-466>>

Dr. Sugiarto Mulyadi, 'SAMPAH MAKANAN Atau FOOD WASTE', *Pt. Amrita Enviro Energi - Pt. Tirtakreasi Amrita*, 2019, 1–3